# Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Inovasi Pesona Daeng (Program Pengelolaan Sampah Organik Anorganik Dan Penghematan Energi) Di RSUD Daya Kota Makassar

## *Community Satisfaction Anlysis of Pesona Daeng Innovation (Organic Inorganic Waste Management and Energy Saving Program) Daya Hospital of Makassar City*

**Noviyani Hartuti[1], Haeril Amir[2], Rima Kusumah Dewi[3]**
[1] Program Studi Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia
[2] Program Studi Keperawatan Universitas Muslim Indonesia
[3] RSUD Daya Kota Makassar
*Penulis korespondensi: Noviyani Hartuti, viyanihartuti20@gmail.com

***Abstrak***

*Isu lingkungan yang paling dominan saat ini adalah terkait pemanasan global akibat efek rumah kaca yang salah satu penyebabnya adalah sampah dan ketidakefisiensian penggunaan energi baik listrik maupun air. RSUD Daya Kota Makassar merupakan salah satu fasilitas umum yang juga penghasil sampah sejenis rumah tangga dan mengkonsumsi energi yang banyak. Untuk mengatasi hal tersbut maka tim inovator RSUD Daya Kota merancang inovasi Pesona Daeng sebagai solusi untuk menekan imbulan sampah organik mapun anorganik dan penggunaan energi yang tidak perlu. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan masyarakat terhadap inovasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan total responden 77 orang periode September 2024. Hasil pengukuran terhadap variabel program pengelolaan sampah dalam inovasi ini menunjukkan nilai rata-rata kepuasan yang dirasakan oleh masyarakat sebesar 3,40 dari skala 1-4. Sedangkan untuk variabel program penghematan energi menunjukkan nilai rata-rata kepuasan sebesar 3,20. Nilai konversi indeks kepuasan masyarakat dihitung dengan rumus NRR tertimbang x 25 sehingga diperoleh nilai konversi sebesar 85,06 untuk variabel program peneglolaan sampah dan 80,13 untuk variabel penghematan energi. Sehingga secara total dari kedua variabel tersebut rata-rata kepuasan masyarakat terhadap inovasi Pesona Daeng sebesar 82,60 yang dikategorikan sebagai kualitas pelayanan "Sangat Baik*

*Kata Kunci : Inovasi, Sampah, Energi*

***Abstract***

*The most dominant environmental issue currently is related to global warming due to the greenhouse effect, one of the causes of which is waste and inefficient use of energy, both electricity and air. RSUD Daya Makassar City is a public facility that also produces household waste and consumes a lot of energy. To overcome this, the team of innovators at RSUD Daya Kota designed the Pesona Daeng innovation as a solution to reduce the generation of organic and inorganic waste and unnecessary energy use. So this research aims to analyze the level of community satisfaction with this innovation. This research uses quantitative research methods with a total of 77 respondents for the period September 2024. The results of measurements of the waste management program variables in this innovation show that the average value of satisfaction felt by the community is 3.40 on a scale of 1-4. Meanwhile, the energy saving program variable shows an average satisfaction value of 3.20. The community satisfaction index conversion value is calculated using the weighted NRR x 25 formula to obtain a conversion value of 85.06 for the waste management program variable and 80.13 for the energy saving variable. So the total of these two variables is the average community satisfaction with Pesona Daeng's innovation of 82.60, which is rated as "Very Good" service quality.*

*Keywords: Innovation, Waste, Energy*

**Latar Belakang**

Perkembangan perekonomian yang pesat akibat modernisasi berdampak sangat luas pada kehidupan sehari-hari termasuk diantaranya adalah pola konsumsi dan gaya hidup masyarakat. Isu lingkungan menjadi perhatian yang paling dominan mengingat pemanasan global menjadi fenomena yang tidak dapat dihindari saat ini. Pemanasan global merupakan suatu fenomena global yang dipicu oleh aktivitas manusia terutama yang berkaitan dengan aktivitas yang menghasilkan gas-gas seperti karbon dioksida (CO2), metana (CH4), nitrogen oksida (N2O), belerang dioksida (SO2), nitrogen monoksida (NO), nitrogen dioksida (NO2), clorofluorokarbon (CFC) yang semakin lama semakin banyak jumlahnya di atmosfer melalui proses yang disebut efek rumah kaca.

Aktivitas-aktivitas manusia yang memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap peningkatan emisi gas rumah kaca dan perubahan iklim diantaranya adalah produksi barang yang masif, transportasi yang menggunakan bahan bakar sisa fosil, konsumsi makanan olahan, penggunaan barang elektronik yang tidak efisien, dan timbulan sampah. Secara fisik sampah terdiri atas material yang sama dengan barang yang berguna, hanya dibedakan dari kurangnya nilai. Sebab kurangnya nilai atau kegunaan tersebut dapat dihubungkan dengan tercampurnya bahan lain yang sulit untuk diidentifikasi secara pasti. Sehingga untuk meningkatkan nilai guna dari sampah maka dibutuhkan sistem pengelolaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan.

Pesona Daeng merupakan salah satu inovasi yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar yang dirancang sebagai solusi untuk permasalahan sampah dan energi. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk menilai sejauh mana inovasi Pesona Daeng memberikan kepuasan terhadap masyarakat.

## Tinjauan Pustaka

### 1. Inovasi

Sebastian (2014, h.12) mengungkapkan inovasi atau innovation berasal dari kata to innovate yang berarti melakukan suatuperubahan atau memperkenalkan sesuatu yang baru, yang memberikan nilai tambah (added value). Borins dalam Noor (2013, h.25) mengatakan ada tiga penghambat inovasi. Pertama, muncul dari dalam birokrasi itu sendiri yaitu sikap skeptis dan enggan berubah. Kedua, berasal dari lingkungan politik tidak mendukung penuh dalam hal anggaran, adanya beberapa peraturan yang tidak sesuai serta adanya kepentingan dari berbagai golongan. Ketiga, berasal dari lingkungan di luar sektor publik seperti keraguan masyarakat luas terhadap pencapaian suatu program terutama dalam menentukan suatu kelompok sasaran. Ada 3 (tiga) tipe dari inovasi menurut Sebastian (2014, h.37) sebagai berikut : (a) *Product Innovation*, Sebuah inovasi dimana produk yang sudah ada dimodifikasi sehingga menghasilkan nilai tambah baik dari segi fungsi maupun penggunaan. (b) *Process Innovation*, Bentuk inovasi dengan memperkenalkan suatu metode tertentu sehingga proses pekerjaan bisa dilakukan dengan lebih efektif dan lebih efisien. (c) *Quality Innovation*, Sebuah bentuk inovasi yang mampu meningkatkan kualitas produk atau jasa

### 2. Sampah

Secara fisik sampah terdiri atas material yang sama dengan barang yang berguna, hanya dibedakan dari kurangnya nilai. Sebab kurangnya nilai atau kegunaan tersebut dapat dihubungkan dengan tercampurnya bahan lain yang sulit untuk diidentifikasi secara pasti. Sumber sampah dibagi menjadi 2 kelompok besar menurut Prihandarini (2004, h.11) yaitu (a) Sampah Domestik, sampah yang sehari-harinya dihasilkan akibat kegiatan manusia secara langsung. (b) Sampah non domestik, sampah yang sehari-hari dihasilkan oleh kegiatan manusia secara tidak langsung. Menurut Prihandarini (2004, h.13) sampah digolongkan beberapa bentuk yaitu (a) Sampah Padat, berasal dari sisa tanaman, hewan, kotoran dll. (b) Sampah Cair, berasal dari buangan pabrik, industri, pertanian dll. (c) Sampah Gas, berasal dari knalpot kendaraan bermotor, cerobong pabrik dll. Sedangkan berdasarkan jenisnya menurut Prihandarini (2004, h.14) sampah digolongkan beberapa jenis yaitu (a) Sampah Organik, terdiri dari bahan-bahan penyusun tumbuhan dan hewan yang diambil dari alam .(b) Sampah Anorganik, berasal dari sumber daya alam tak terbarui seperti mineral dan minyak bumi .

### 3. Energi

Energi yang paling dekat dengan aktivitas manusia adalah air dan listrik. Keduanya merupakan energi yang penggunaannya harus dilakukan dengan bijak. Hal ini berhubungan dengan terbatasnya ketersediaan yang ada dan dampak lingkungan yang timbul. Konservasi energi adalah kegiatan pemanfaatan energi secara efisien dan rasional tanpa mengurangi penggunaan energi yang memang benar-benar diperlukan. Tujuan konservasi energi adalah untuk memelihara kelestarian sumber daya alam yang berupa sumber energi melalui kebijakan pemilihan teknologi dan pemanfaatan energi secara efisien untuk mewujudkan kemampuan penyediaan energi (Marsyalina, 2016).

## Metode Penelitian

Untuk memperoleh gambaran tingkat kepuasan masyarakat terkait program inovasi Pesona Daeng maka penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Pencarian variabel dikembangkan menjadi butir pertanyaan kuesioner dengan menggunakan metode Kansei. Adapun skala untuk tiap pertanyaan kuesioner untuk melihat tingkat kepuasan masyarakat digunakan skala Likert dengan skala 1-4. Perhitungan indeks kepuasan program digunakan nilai rata-rata tertimbang dari setiap unsur pelayanan. Setelah diperoleh nilai indeks kepuasan masyarakat, maka dilakukan konversi terhadap nilai tersebut dengan faktor pengali 25 dan klasifikasi hasil nilai indeks kepuasan masyarakat yang diperoleh berdasarkan mutu pelayanan

## Hasil dan Pembahasan

Meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitas masyarakatsangat berpengaruh terhadap meningkatnyasebuah volume sampah. Pengelolaan sampah telah menjadi keharusan bagi setiap orang mapun instansi. maka pengelolaan sampah menjadi tanpa pengelolaan yang tepat keberadaan sampah dapat mengancam kelestarian lingkungan. Gas metana (CH4) yang juga dihasilkan pada proses penguapan dan pembusukan sampah sangat berbahaya dan menjadi salah satu gas efek rumah kaca. Inovasi menjadi sebuah kunci untuk beralihnya cara lama ke cara baru yang lebih efisien dalam mengelolanya.Selaras dengan hal tersebut tugas pemerintah adalah mendorong, melaksanakan, dan memberikan fasilitas pengelolaan sampah. Perdue WC et al menjelaskan, untuk membentuk budaya sadar lingungan salah satu unsur yang dapat dilakukan adalah dengan menegakkan hukum, yang terwujud melalui penentuan batas wilayah, regulasi, pemberian insentif serta disentif kepada pihak yang melakukan tugasnya (Surahma A.M et al, 2010:408).

Pesona Daeng yang memiliki salah satu program pengelolaan sampah, sebagai program yang baru tentu perlu diukur dalam hal indeks kepuasannya. Dari hasil penelitian didapatkan secara keseluruhan indeks kepuasan masyarakat terhadap program inovasi Pesona Daeng adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Unsur Pelayanan & Konversi

| Unsur | Rata-Rata Nilai Unsur Pelayanan | Rata-Rata Nilai Konversi | Mutu Pelayanan | Kinerja Mutu Pelayanan |
|---|---|---|---|---|
| **Sampah** | 3,40 | 85,64 | A | Sangat Baik |
| **Energi** | 3,20 | 80,13 | B | Baik |
| **Rata-rata** | | 82,60 | A | Sangat Baik |

Mengacu pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 10 (sepuluh) item pertanyaan mengenai variabel sampah, responden menilai bahwa program sudah berjalan dengan sangat baik. Dari kuesioner didapatkan bahwa sudah tidak terlihat sampah yang tidak pada tempatnya, pemilahan sudah berjalan dengan sangat baik termasuk kondisi kebersihan rumah sakit. Indikator kejelasan informasi maupun keterampilan petugas pelayanan dinilai sangat jelas dan membantu masyarakat dalam mengikuti prosedur yang berlaku di rumah sakit.

Salah satu strategi yang dilakukan oleh RSUD Daya Kota Makassar dalam pengelolaan sampah organik dan anorganiknya adalah dengan pemberdayaan seluruh civitas hospitalia. Sampah diupayakan untuk tidak menimbulkan tingginya nilai timbulan di Tempat Pembuangan Sementara (TPS) rumah sakit. Sebelum adanya inovasi Pesona Daeng, rumah sakit memiliki timbulan sebanyak 4 kontainer sampah/minggu. Namun setelah adanya Pesona Daeng rumah sakit hanya perlu membuang sampah dari TPS ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sebanyak 2 kali dalam seminggu. Artinya inovasi dapat menekan timbulan sampah hingga 50% dari biasanya. Hal ini juga diperkuat dengan hasil pengisian kuesioner bahwa masyarakat rata-rata tidak lagi merasakan adanya timbulan sampah di rumah sakit yang mengganggu kenyamanan mereka. Seluruh karyawan dihimabau agar tidak menggunakan botol plastik, makanan berkemasan plastik dan beralih ke pola konsumsi real food. Selain itu produk yang dihasilkan dalam program pengelolaan asampah diantaranya adalah kompos, tanaman hijua, *eco enzyme* yang diubah menjadi sabun dan pembersih lantai yang ramah energi, dan pakan ternak dari maggot hasil kerjasama dengan pihak lain.

Hal ini sedikit berbeda dengan unsur variabel energi mendapatkan nilai sebesar 3,20 dengan konversi 80,13 yakni kinerja yang baik. Item yang paling menonjol dari variabel ini adalah tentang penghematan energi. Responden menilai di lingkungan rumah sakit masih banyak lampu dan listrik yang menyala walaupun tidak digunakan ataupun diperlukan. Hal ini ditunjukan dengan perolehan nilai sebesar 2,48 dengan nilai konversi 62,01 yakni kurang baik. Sedangkan item lain terkait petunjuk, kinerja petugas, kemudahan akses dan kecepatan layanan ada pada kinerja baik. Nilai initentu menunnjukan bahwa perlu adanya usaha lebih dari rumah sakit untuk mengedukasi, memberdayakan kembali dan membuat regulasi tentang kebijakan penghematan energi baik air maupun listrik secara bijak.

**Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kepuasan masyarakat dalam inovasi Pesona Daeng yang telah dilakukan di RSUD Daya Kota Makassar adalah sangat baik yakni 82,60. Meskipun demikian bagian penghematan energi harus mendapatkan perhatian yang serius mengingat masyarakat menilai bahwa pengehmatan energi masih belum optimal. Sehingga perlu langkah yang masif dari pihak rumah sakit untuk meningktakan kepatihan seluruh civitas hospitalia di RSUD Daya Kota Makassar.

**Daftar Rujukan**


1. Anwas, Oos M. (2013) *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung, Alfabeta.
2. Heene, Aime. Dkk. (2016) *Manajemen Strategi Keorganisasian Publik*. Bandung, PT Refika Aditama.
3. Moloeng, Lexy J. (2015) *Metode Penelitian Kualitatif. Bandung, Remaja Rosdakarya*.
4. Mardikanto, Totok dan Soebito, Poerwoko. (2013) *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung, Alfabeta.
5. Noor, Irwan. (2023) *Desain Inovasi Pemerintah Daerah*. Malang, Universitas Brawijaya Press (UB Press).
6. Peraturan Bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi Republik Indonesia dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2012 dan Tahun 2012 Tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah. Jakarta, Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
7. Prihandarini, Ririen. (2018) *Manajemen Sampah (Daur Ulang Sampah Menjadi Pupuk Organik)*. Jakarta, Perpod.
8. Sebastian, Yoris. (2018) *Biang Inovasi*. Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.
9. Theresia, Aprilia. dkk (2018) *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung, Alfabeta.
10. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 Pasal 20 ayat 2 T*entang Pengurangan Sampah.* Jakarta, Kementerian Lingkungan Republik Indonesia.
11. Marsalyna (2018). Studi Konservasi Energi Listrik di Jurusan Teknik Elektro Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Malang.